Vol 5 No.1 (2026) - Februari, pp 8-16 https://doi.org/10.59025/060b5j02

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Transformasi Digital Sekolah Piloting: Pengembangan dan Pelatihan Website Profil sebagai Media Informasi dan Promosi di SDN 012 Tanjungpinang Kota

Feri Irawan[1], Nolan Efranda[1], Berta Erwin Slam[1], Rifaldi Herikson[1], Novrizal Fattah Fahmitra[1], Fortia Magfira[1], Marisha Pertiwi[1], Daniel Sinaga[2]

[1] *Teknik Informatika, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 29124, Indonesia*
[2] *Budidaya Perairan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 29124, Indonesia*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
20/10/2025
Direvisi:
10/11/2025
Diterima
28/11/2025

***Keywords*:**

Teknologi Informasi,
Sistem Informasi Manajemen Sekolah,
Administrasi Sekolah,
Digitalisasi Pendidikan,
SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota

ABSTRAK

Banyak sekolah dasar masih menghadapi kendala dalam pengelolaan informasi dan administrasi karena prosesnya dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan ketidakefisienan, keterlambatan penyampaian data, serta rendahnya akurasi pencatatan. Kondisi tersebut juga berdampak pada terbatasnya pemanfaatan teknologi oleh guru dan tenaga kependidikan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Menanggapi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota dengan tujuan mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web yang dapat mendukung pengelolaan data akademik, kehadiran siswa, jadwal pelajaran, serta administrasi guru dan staf. Kegiatan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan pelatihan penggunaan sistem bagi guru serta tenaga kependidikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan SIMS meningkatkan kecepatan akses informasi, mempermudah pencatatan dan pelaporan, serta memperkuat transparansi administrasi sekolah. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital guru melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berkontribusi dalam mendorong transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar serta memperkuat kapasitas sekolah dalam mengelola informasi secara efektif dan berkelanjutan.

Corresponding author email: nolanefranda@umrah.ac.id

Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license
Copyright@ Author (2026).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan [1]. Transformasi digital menjadi keharusan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan, efektivitas pembelajaran, dan efisiensi administrasi [2]. Sekolah sebagai institusi pendidikan dasar memiliki tanggung jawab strategis dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga melek teknologi dan adaptif terhadap perubahan [3]. Oleh karena itu, pengelolaan sekolah berbasis teknologi informasi merupakan langkah penting untuk menjawab tuntutan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas di era modern [4].

Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota masih menghadapi sejumlah kendala dalam hal pengelolaan informasi dan administrasi. Proses pencatatan data siswa, kehadiran, jadwal pelajaran, hingga pengarsipan surat dan laporan kegiatan masih dilakukan secara manual menggunakan

dokumen cetak. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti duplikasi data, kesulitan dalam pencarian dokumen, serta keterlambatan penyampaian informasi kepada pihak terkait, baik guru, siswa, maupun orang tua. Selain itu, sebagian guru dan tenaga kependidikan masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital, sehingga pemanfaatan teknologi belum berjalan optimal dalam mendukung kegiatan belajar dan tata kelola sekolah.

Menanggapi permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan dan penerapan sistem informasi berbasis website di SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana mitra (guru dan staf sekolah) dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan kemampuan literasi digital guru melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis website. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan praktik pengelolaan informasi yang berkelanjutan dan dapat direplkasi di sekolah dasar lainnya. Metode pelaksanaan meliputi observasi kebutuhan mitra, perancangan sistem, pengembangan website sekolah, pelatihan teknis, serta pendampingan berkelanjutan [5]. Tahapan kegiatan dimulai dengan survei kebutuhan dan analisis sistem yang dibutuhkan oleh sekolah, dilanjutkan dengan pembuatan prototipe sistem informasi manajemen yang responsif dan mudah dioperasikan [6].

Pada tahap pelatihan dan pendampingan, guru serta tenaga kependidikan diberikan panduan dan pelatihan langsung mengenai cara menggunakan, memperbarui, dan memelihara konten dalam sistem[7]. Proses pelatihan dilaksanakan dengan metode demonstrasi langsung (hands-on), sehingga peserta dapat berlatih langsung pada sistem yang dikembangkan [8]. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan observasi terhadap peningkatan kemampuan peserta, tingkat partisipasi, serta kemandirian sekolah dalam mengelola sistem [9].

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis web memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi administrasi sekolah. Proses pengarsipan dan pencarian data kini dapat dilakukan lebih cepat dan terstruktur, mengurangi risiko kehilangan dokumen serta mempercepat penyampaian informasi. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan sistem sebesar 45% dibandingkan sebelum pelatihan. Selain itu, komunikasi internal antarstaf sekolah menjadi lebih lancar melalui integrasi informasi dalam satu platform digital.

Penerapan sistem ini juga berpengaruh terhadap peningkatan literasi digital tenaga pendidik, yang sebelumnya masih rendah. Guru mulai memahami pentingnya keamanan data dan pemeliharaan sistem, serta menunjukkan kemampuan dalam memperbarui konten tanpa pendampingan lanjutan. Keberhasilan kegiatan ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar mampu menciptakan solusi inovatif yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Dari hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah tidak hanya memecahkan masalah administrasi manual, tetapi juga memperkuat budaya digital di lingkungan pendidikan dasar. Dengan pendekatan partisipatif dan pelatihan yang berkelanjutan, SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota kini memiliki sistem yang berfungsi sebagai pusat informasi sekolah sekaligus sarana penguatan kompetensi teknologi bagi guru dan staf. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi contoh penerapan teknologi informasi yang efektif di sekolah dasar lain dalam mendukung transformasi digital pendidikan di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang menekankan kolaborasi aktif antara tim pelaksana dan pihak mitra, serta workshop berbasis praktik langsung (*hands-on training*) agar peserta memperoleh pengalaman nyata dalam penerapan sistem [10]. Pelatihan ini diikuti oleh 15 peserta, terdiri dari guru dan staf administrasi SDN 012 Tanjungpinang Kota. Kegiatan pelatihan dan pendampingan

berlangsung selama 2 hari (2 x 4 jam) dengan sesi praktik langsung. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling efektif untuk meningkatkan keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pengembangan, penerapan, dan pemeliharaan sistem informasi manajemen sekolah [11]. Dengan metode ini, kegiatan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa sistem berbasis web, tetapi juga pada peningkatan kompetensi dan kemandirian mitra dalam mengelola teknologi informasi [12]. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah terstruktur, sebaia berikut:

1) Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui kunjungan langsung ke SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota untuk mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi sekolah. Tim melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan beberapa guru guna mengetahui pola kerja administratif yang berjalan, serta kendala yang muncul dalam pengelolaan data. Selain itu, dilakukan pemetaan terhadap tingkat literasi digital tenaga kependidikan dan ketersediaan sarana pendukung seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat penyimpanan data [13]. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam merancang sistem yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan sekolah.

Gambar 1. Kunjungan ke SDN 012 Tanjungpinang Kota

2) Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun rancangan sistem yang mencakup berbagai modul penting, seperti data siswa, guru, jadwal pelajaran, absensi, arsip surat, serta publikasi berita sekolah [14]. Struktur dan alur sistem dirancang menggunakan prinsip *user-centered design*, yang memastikan antarmuka sistem sederhana, intuitif, dan mudah digunakan bahkan oleh pengguna dengan pengalaman teknologi terbatas. Desain ini juga disesuaikan dengan identitas visual sekolah agar tampilan sistem mencerminkan citra profesional dan modern.

3) Pengembangan dan Uji Coba Sistem

Tahap ini merupakan implementasi teknis dari rancangan yang telah disusun. Sistem dikembangkan berbasis *Content Management System* (CMS) menggunakan teknologi web yang dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer dan smartphone [15]. Tim melakukan instalasi sistem pada server sekolah serta mengunggah konten awal, seperti profil sekolah, data guru, dan kegiatan pembelajaran. Setelah sistem berjalan, dilakukan uji coba langsung bersama mitra, di mana guru dan staf mencoba mengoperasikan sistem sesuai fungsi masing-masing. Masukan dari mitra digunakan untuk memperbaiki performa dan keandalan sistem sebelum peluncuran resmi.

4) Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Tahapan ini menjadi inti kegiatan pengabdian yang menekankan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada mitra. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka interaktif dengan metode demonstrasi langsung, sehingga peserta dapat melihat dan mempraktikkan setiap langkah penggunaan sistem, mulai dari login, pengelolaan konten, hingga pembaruan data [16]. Selain pelatihan utama, peserta juga diberikan modul panduan tertulis dan video tutorial sebagai bahan belajar mandiri. Pendampingan teknis dilakukan secara berkelanjutan, baik secara langsung di sekolah maupun melalui grup daring (*WhatsApp/Zoom*) untuk membantu guru jika menghadapi kendala operasional [17].

Gambar 2. Foto bersama dengan peserta SDN 012 Tanjungpinang Kota

Gambar 3. Pelatihan Pengelolahan website SDN 012 Tanjungpinang Kota

5) Evaluasi Keberhasilan Program

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan tercapai serta mengukur dampak terhadap peningkatan kemampuan mitra. Evaluasi dilakukan melalui kombinasi kuesioner *pre-test* dan *post-test*, observasi langsung, serta wawancara dengan peserta pelatihan [18]. Instrumen evaluasi dirancang untuk mengukur tiga indikator utama keberhasilan [19], yaitu:

a) Peningkatan kemampuan guru dan staf dalam mengelola konten sistem,
b) Peningkatan efisiensi waktu dan akurasi administrasi sekolah,
c) Keberlanjutan sistem pasca kegiatan, diukur dari kemampuan sekolah mengelola sistem secara mandiri tanpa bantuan teknis eksternal.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek literasi digital peserta dan efisiensi operasional sekolah. Pendekatan partisipatif yang diterapkan terbukti efektif karena memungkinkan mitra tidak hanya menjadi pengguna akhir, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam proses perancangan dan pengelolaan sistem.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mulai dari observasi kebutuhan mitra hingga tahap evaluasi dan pendampingan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara tim dosen, mahasiswa, serta pihak sekolah sebagai mitra utama. Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian penting yang mencakup penerapan Sistem Informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta dampak positif terhadap efisiensi administrasi dan tata kelola informasi sekolah. Rincian hasil kegiatan dijelaskan pada subbagian berikut.

3.1 Implementasi sistem

Hasil utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya Sistem Informasi berbasis web yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan data dan informasi di SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota. Sistem ini dirancang agar mampu menampung berbagai kebutuhan administrasi dan akademik sekolah secara terintegrasi. Modul utama yang dikembangkan meliputi data guru dan siswa, jadwal pelajaran, arsip administrasi, laporan kegiatan, berita sekolah, serta halaman profil sekolah.

Sistem ini dibangun menggunakan platform *Content Management System* (CMS) yang mudah dioperasikan, memungkinkan pengguna non-teknis untuk memperbarui konten secara mandiri. Antarmuka sistem didesain sederhana dan intuitif dengan pendekatan user-centered design, sehingga guru dan staf sekolah dapat dengan mudah menavigasi fitur-fitur yang tersedia. Pada tahap implementasi, sistem diuji di berbagai perangkat, termasuk komputer, laptop, dan smartphone, guna memastikan kompatibilitas dan performa optimal. Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem memiliki response time rata-rata di bawah 1,5 detik, yang menunjukkan efisiensi kinerja cukup tinggi untuk skala penggunaan sekolah dasar. Selain itu, pengujian akses multiuser menunjukkan stabilitas sistem yang baik, di mana beberapa pengguna dapat mengakses dan memperbarui data secara bersamaan tanpa gangguan.

Sistem yang telah dikembangkan juga menampilkan dashboard utama yang terlihat pada gambar 1 dibawah ini. Dashboard utama memberikan kemudahakan kepada pihak sekolah untuk melihat rangkasan aktivitas, data penting, serta pemberitahuan terbaru. Melalui dashboard ini, guru dapat mengunggah materi kegiatan belajar, menulis berita, dan memperbarui informasi sekolah secara langsung tanpa memerlukan dukungan teknis tambahan dari tim pengembang.

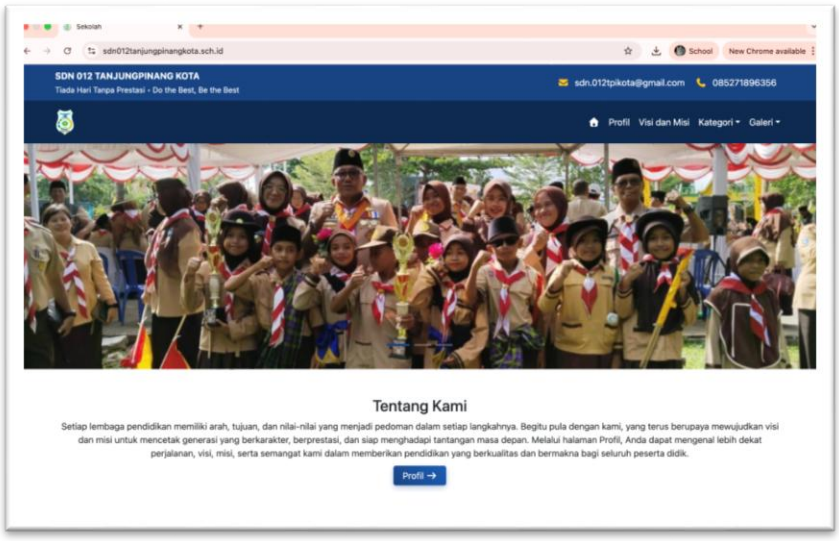

Gambar 4. Tampilan *Dashboard* website sekolah

Dengan hadirnya sistem ini, SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota kini memiliki pusat informasi digital yang dapat diakses oleh warga sekolah dan masyarakat. Hal ini memperkuat transparansi data, mempermudah komunikasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah.

3.2 Peningkatan literasi digital guru dan staf sekolah

Selain menghasilkan sistem informasi yang berfungsi dengan baik, kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan literasi digital guru serta tenaga kependidikan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara langsung dan interaktif telah mendorong partisipasi aktif peserta dalam memahami konsep dasar manajemen sistem berbasis web. Hasil observasi dan kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 90% peserta pelatihan mampu memperbarui konten website secara mandiri, termasuk menambahkan berita kegiatan, memperbarui data siswa, dan mengunggah dokumen administrasi. Untuk mengukur keberhasilan program, dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 45% terhadap pemahaman dan keterampilan peserta. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Peningkatan Literasi Digital Guru dan Staf Sekolah

Aspek yang Diukur	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Pengelolaan konten	40%	85%	45%
Penggunaan sistem	35%	80%	45%
Kesadaran Keamanan Data	30%	75%	45%

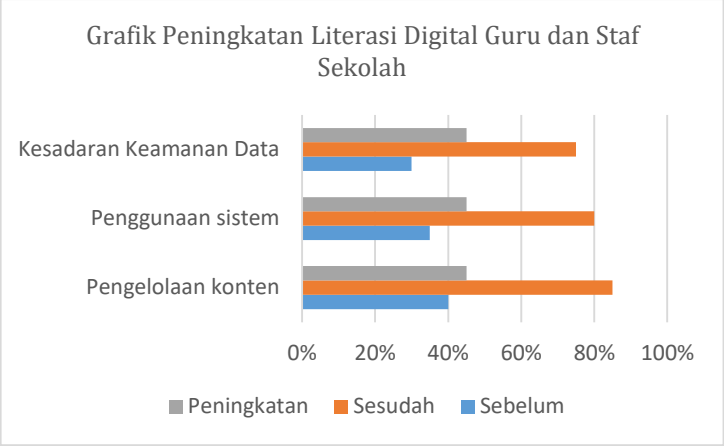

Gambar 5. Grafik Peningkatan Literasi Digital Guru dan Staf Sekolah

Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap keamanan data dan etika digital. Guru dan staf administrasi sebelumnya belum terbiasa menggunakan sistem digital kini lebih percaya diri dalam mengelola informasi secara mandiri.

3.3 Dampak terhadap efisiensi administrasi sekolah

Dampak nyata dari penerapan sistem informasi manajemen sekolah terlihat pada meningkatnya efisiensi proses administrasi. Sebelum sistem diterapkan, proses pencatatan dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi duplikasi dan keterlambatan. Setelah sistem digunakan, waktu yang diperlukan dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan berkurang hingga 40%, terutama pada pengarsipan surat, absensi, dan rekapitulasi data siswa. Integrasi modul berita dan arsip sekolah juga memungkinkan penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan terstruktur. Sistem notifikasi dalam dashboard memperkuat komunikasi antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Selain itu, masyarakat dan orang tua siswa dapat mengakses informasi secara real-time melalui website sekolah, meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik.

3.4 Analisis kelebihan dan tantangan

Secara umum, sistem informasi manajemen sekolah yang dikembangkan memiliki sejumlah kelebihan, antara lain:

a) Kemudahan penggunaan (*user-friendly*). Tampilan antarmuka sederhana dan dapat dioperasikan tanpa memerlukan kemampuan teknis tinggi.
b) Integrasi lintas modul. Seluruh data akademik dan administrasi saling terhubung dalam satu sistem, sehingga mengurangi redundansi dan mempermudah pencarian informasi.
c) Aksesibilitas tinggi. Sistem berbasis web memungkinkan akses dari berbagai perangkat kapan pun dan di mana pun.
d) Fleksibilitas pengembangan: sistem dirancang modular sehingga dapat diperluas sesuai kebutuhan sekolah di masa mendatang, misalnya integrasi dengan sistem *e-learning* atau presensi digital.

Namun, beberapa tantangan ditemukan, seperti ketidakstabilan jaringan internet dan kurang konsistennya pembaruan konten setelah pendampingan selesai. Untuk mengatasi hal ini, tim merekomendasikan adanya jadwal pembaruan rutin serta pelatihan lanjutan secara berkala. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi manajemen sekolah berbasis web menjadi solusi nyata bagi permasalahan administrasi manual. Melalui pendekatan partisipatif, sekolah kini memiliki kapasitas internal lebih kuat dalam mengelola teknologi secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota telah berhasil mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi berbasis web yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi dan transparansi informasi. Sistem ini mampu mengintegrasikan berbagai data penting seperti profil sekolah, data siswa dan guru, jadwal pelajaran, arsip administrasi, serta publikasi kegiatan sekolah. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diakses dan dikelola secara terpusat, cepat, dan akurat.

Selain menghasilkan sistem yang berfungsi dengan baik, kegiatan ini juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi literasi digital guru dan tenaga kependidikan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, para peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan, memperbarui, serta memelihara sistem secara mandiri. Hal ini menandakan keberhasilan kegiatan tidak hanya dalam aspek teknologi, tetapi juga dalam pemberdayaan sumber daya manusia sekolah untuk mengelola sistem informasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung transformasi digital pendidikan dasar. Sistem yang telah dikembangkan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi dengan fitur pembelajaran daring (e-learning), sistem penilaian digital, dan basis data akademik yang lebih komprehensif. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan menjadi model implementasi pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi yang dapat direplikasi di sekolah lain guna memperkuat budaya kerja digital di lingkungan pendidikan. Berdasarkan hasil kegiatan, penerapan sistem informasi sekolah berbasis web terbukti efektif meningkatkan efisiensi dan literasi digital di sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk direplikasi di sekolah lain dengan menyesuaikan kebutuhan dan kapasitas sumber daya manusia, sehingga manfaat transformasi digital dapat dirasakan secara lebih luas dalam dunia pendidikan dasar

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 012 Tanjungpinang Kota, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, atas kerja sama dan partisipasi aktif seluruh kepala sekolah, guru, serta staf administrasi selama proses kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi yang tinggi diberikan kepada mahasiswa yang turut membantu dalam proses perancangan, implementasi, dan pelatihan penggunaan sistem informasi. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi sekolah dan menjadi inspirasi bagi penerapan transformasi digital di lembaga pendidikan dasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] J. Annissa, I. Novita, N. Juliasari, and T. Mandiri, “Digitalisasi Pendidikan Melalui Sistem Informasi Penilaian (SIMFONI) Siswa di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cijeruk,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*.

[2] I. Masriah, W. Sumantri, S. Syafi’i, S. Fajriyah, E. Safrudin, and P. D. S. Utari, “Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal,” *J. PADMA Pengabdi. Dharma Masy.*, vol. 1, no. 2, May 2021, doi: 10.32493/jpdm.v1i2.10653.

[3] Badieah, B., Khosyi’in, M. ., & Putri Hapsari, J. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Publik Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 4(1), 1-8, doi: 10.55338/jpkmn.v4i1.650.

[4] S. Mujiyono, U. P. Sanjaya, I. S. Wibisono, and H. Y. Rizqi, "Pelatihan Pengelolaan Website untuk Guru SD Negeri 5 Lerep Kabupaten Semarang," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 49–55, Apr. 2025, doi: 10.59025/7n11gm95.
[5] B. Febriani and U. D. Siregar, "Pelatihan Sistem Informasi Untuk Manajemen Sekolah," vol. 4, no. 1, 2025.
[6] Eka Indah Wahyuni, Fatimah Muthmainnah, Bintang Permana, and Tulas Novalima, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan," *Uranus J. Ilm. Tek. Elektro Sains Dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 65–76, Jun. 2025, doi: 10.61132/uranus.v3i2.802.
[7] A. A. Kaafi, H. Rachmi, and S. Suparni, "Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Yayasan Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat Di Yayasan Al Muhajirin Kota Bogor Jawa Barat: Sistem Informasi Manajemen Yayasan," *J. Abdimas Ekon. Dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 121–130, Dec. 2023, doi: 10.31294/abdiekbis.v3i2.2985.
[8] Nadya Nirwangga Putri, "Pelatihan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri 2 Sengon," *J-ABDI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 3957–3962, Jun. 2022, doi: 10.53625/jabdi.v2i2.2644.
[9] Isnandar Agus, Linda Septarina, and Anggi Andriyadi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital," *J-ABDI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 3913–3918, Jun. 2022, doi: 10.53625/jabdi.v2i2.2638.
[10] H. Djawa, A. Fanggidae, and Y. T. Polly, "Pengembangan dan Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Dendeng".
[11] B. Pratama and A. Setiawan, "Pengembangan Sistem Manajemen Data Siswa Berbasis Web di Sekola Dasar," *Bima Abdi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 465–478, Jun. 2025, doi: 10.53299/bajpm.v5i2.1968.
[12] A. P. U. Siahaan and D. N. S. Muham, "Pengenalan dan Implementasi Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web sebagai Media Promosi dan Manajemen Data di PAUD Istiqomah Kota Binjai," *J. Has. Pengabdi. Masy. JURIBMAS*, vol. 4, no. 1, pp. 24–32, Jun. 2025, doi: 10.62712/juribmas.v4i1.366.
[13] M. E. Apriyani *et al.*, "Sistem Informasi Sekolah KB/TK Alfath Bunulrejo Malang," *J. Pengabdi. Pada Masy. Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Terintegrasi*, vol. 6, no. 2, pp. 94–102, Jun. 2022, doi: 10.33795/jindeks.v6i2.284.
[14] D. Prastyo, D. Irawan, and I. H. Mursyidin, "Sistem Informasi Terpusat untuk Manajemen Dokumen, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat," *Bit-Tech*, vol. 7, no. 3, pp. 758–769, Apr. 2025, doi: 10.32877/bt.v7i3.2182.
[15] I. Darmawan, A. Rahmatulloh, R. Gunawan, Z. A. Baizal, and A. Fitransyah, "Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Sekolah Digital untuk Meningkatkan Produktifitas Kegiatan Akademik dan Keuangan," *Surya Abdimas*, vol. 7, no. 2, pp. 239–245, Apr. 2023, doi: 10.37729/abdimas.v7i2.2766.
[16] R. Toyib *et al.*, "Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Di Sekolah Dasar Negeri 03 Kota Bengkulu".
[17] A. S. Arief and F. Nawir, "Strategi Meningkatkan Jumlah Siswa Melalui Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan Informasi," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*.
[18] Anggi Hanafiah *et al.*, "Urgensi Sistem Informasi Sekolah Terintegrasi Untuk Mengoptimalkan Sumber Daya Dan Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar 003 YKWI," *Mejuajua J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 30–39, Aug. 2025, doi: 10.52622/mejuajuajabdimas.v5i1.237.
[19] J. W. Parahita, "Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat," vol. 6.